SKRIPSI

RISIKO PRODUKSI PADA USAHATANI KELAPA (*COCOS NUCIFERA*) DI KECAMATAN TELUK PAKEDAI

OLEH:
SAGITA ARVIANA
NIM. C1022201002

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2025

SKRIPSI

RISIKO PRODUKSI PADA USAHATANI KELAPA (*COCOS NUCIFERA*) DI KECAMATAN TELUK PAKEDAI

OLEH :

SAGITA ARVIANA
NIM C1022201002

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

2025

RISIKO PRODUKSI PADA USAHATANI KELAPA (*COCOS NUCIFERA*) DI KECAMATAN TELUK PAKEDAI

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada :

Sagita Arviana
NIM. C1022201002

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus Ujian Skripsi/Komprehensif Pada Tanggal 7 Januari 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor 54/UN22.3/TD.06/2025 Tanggal 3 Januari 2025

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Dra. Eva Dolorosa, M.M., M. Sc.	**Anita Suharyani, S.P., M.P.**
NIP. 196707151994032005	**NIP. 199001302015042001**
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dr. Dewi Kurniati, S.P., M.M.	**Dr. Imelda, S.P., M.Sc.**
NIP. 197708102000122001	**NIP. 198209162005012001**

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU
NIP. 196505301989032001

iii

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi "Risiko Produksi Pada Usahatani Kelapa (*Cocos Nucifera*) Di Kecamatan Teluk Pakedai", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Febuari 2025

Penulis,

Sagita Arviana

NIM. C1022201002

RIWAYAT HIDUP

Sagita Arviana atau akrab dengan panggilan gita, lahir di Sungai Raya Pontianak pada tanggal 3 Desember 2002. Merupakan anak ke dua dari empat bersaudara dari pasangan suami istri bapak Suryanto dan ibu Vivi. Penulis menempuh pendidikan di SDN O1 Teluk pakedai pada tahun 2008-2014. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMPN 01 Teluk Pakedai pada tahun 2014-2017 dan melanjutkan ke SMK Santa Maria Pontianak pada tahun 2017-2020 dengan jurusan yang diambil multimedia. Pada tahun 2020 penulis memutuskan untuk berkuliah di Universitas Tanjungpura melalui jalur mandiri pertama dan diterima di Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian, penulis mengakat masalah penelitian yang berjudul " Risiko Produksi Pada Usahatani Kelapa (Cocos Nucifera) Di Kecamatan Teluk Pakedai " dibawah bimbingan ibu Dr. Dra. Eva Dolorosa, MM, M. Sc. Sebagai Dosen Pembimbing Pertama dan ibu Anita Suharyani, S.P., MP. sebagai Dosen Pembimbing Kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Produktivitas usahatani kelapa di Kecamatan Teluk Pakedai mengalami penurunan produktivitas dari 0,974 ton/ha di tahun 2021 dan 2022 menjadi 0,901 ton/ha di tahun 2023. Penyebab terjadinya penurunan produksi kelapa adalah hama dan penyakit, perubahan iklim, pengelolaan tanaman kelapa yang kurang baik, serta belum adanya perhatian dari pemerintah sehingga petani memilih untuk melakukan usahatani secara otodidak, kemudian penyebab lainnya adalah penggunaan faktor-faktor produksi usahatani kelapa yang belum optimal dan efisien sehingga terjadinya fluktuasi produksi ini mengindikasikan terjadinya permasalahan terhadap penurunan produksi dalam usahatani kelapa

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat risiko produksi yang dihadapi dan Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi pada usahatani kelapa di Kecamatan Teluk Pakedai, sehingga penelitian ini mengambil sampel sebanyak 67 orang yang merupakan petani kelapa yang masih produktif yaitu dengan umur tanaman kelapa 10 sampai 25 tahun.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk menganalisis faktor-faktor apasaja yang mempengaruhi produksi menggunakan fungsi Cobb-Douglas dan untuk mengidentifikasi tingkat risiko produksi yang dihadapi oleh petani kelapa menggunakan *Coefficient Variation* yang dikelolah menggunakan alat bantuan *Statistical Package For The Social Sciences* (SPSS) versi 23 dan deskripsi statistic.

Hasil analisis menunjukan bahwa Tingkat Risiko Produksi Petani Kelapa di Kecamatan Teluk Pakedai tergolong rendah dengan nilai koefisien variasi (CV) sebesar 0,46 dari 0,5 yang menunjukkan bahwa produksi kelapa relatif stabil dan pada variabel Luas lahan, umur petani, pengalaman berusahatani, jumlah tanggungan keluarga dan bibit tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi kelapa. Namun, untuk tenaga kerja berpengaruh signifikan untuk produksi kelapa di Kecamatan Teluk Pakedai.

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kelimpahan rahmat-Nya yang telah memberikan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Risiko Produksi Pada Usahatani Kelapa (*Cocos Nucifera*) Di Kecamatan Teluk Pakedai", sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan Terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Denah Suswanti, MP. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Novira Kusrini, S.P., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak
3. Dr. Imelda, S.P., M.Sc. Selaku Ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak
4. Dr. Dra. Eva Dolorosa, MM, M. Sc. Selaku Dosen Pembimbing Pertama
5. Anita Suharyani, SP, MP. Selaku Dosen Pembimbing Kedua
6. Untuk Orang Tua, Keluarga, Dan Teman-Teman Penulis, Selaku Pendukung Atas Terselesainya penyusunan Skripsi Ini.

Meskipun penulis telah berusaha dengan sebaik-baiknya dalam menyusun Skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan, baik dalam bentuk susunan kalimat maupun lainnya. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan Skripsi ini dan tidak lupa harapan penulis semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis

Pontianak, Februari 2025
Penulis,

Sagita Arviana
NIM. C1022201002

DAFTAR ISI

Halamanan

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **x**

DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Masalah/ Perumusan Masalah 4

C. Tujuan 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **5**

A. Landasan Teori 5

1. Pengertian Risiko 5

2. Risiko Produksi 6

3. Faktor- faktor yang mempegaruhi produksi 8

4. Fungsi Produksi Cobb Douglass 8

B. Penelitian Terdahulu 10

C. Kerangka Konsep 15

BAB III METODE PENELITIAN **16**

A. Metode Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian 16

B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel 16

C. Pengumpulan Data 17

D. Variabel Penelitian 18

E. Analisis Data 19

1. Koefisien Variasi (CV) Mengukur Besarnya Risiko Produksi 19

2. Fungsi Cobb-Douglas 20

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **26**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 26
B. Karakteristik Responden 27
C. Risiko Produksi Usahatani Kelapa 30
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa 31
E. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kelapa 35

BAB V PENUTUP 43
A. Kesimpulan 43
B. Saran 43
DAFTAR PUSTAKA 44
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas tanaman, Produksi Jenis Tanaman Perkebunan Kelapa Dalam Dirinci Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kubu Raya, 2021-2023 2

Tabel 2. Luas tanaman, Produksi dan Produktivitas Kelapa Di Kecamatan Teluk Pakedai, 2021-2023..... 2

Tabel 3. Penelitian Terdahulu 11

Tabel 4. Mata Pencaharian Atau Pekerjaan Di Kecamatan Teluk Pakedai 27

Tabel 5. Risiko Produksi..... 30

Tabel 6. Uji Multikolinieritas..... 34

Tabel 7. Heterokedastisitas 35

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi R^2..... 35

Tabel 9. Uji F 36

Tabel 10. Uji T 37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep 15

Gambar 2. Peta Administrasi Kecamatan Teluk Pakedai 26

Gambar 3. Diagram Karakteristik Responden 28

Gambar 4. Uji Histogram 32

Gambar 5. Uji Normal P-Plot 33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Karakteristik Responden

Lampiran 3. Data Variabel

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian

A. Petani Kelapa
B. Peralatan
    1. Parang
    2. Sulak Kelapa
C. Proses Produksi
    1. Proses Kelokasi Pengupasan
    2. Tempat Pengumpulan Kelapa
    3. Proses Pengupasan
    4. Transportasi Pengakutan

Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas
    1. Uji Histogram
    2. Uji Normal P-Plot
    3. Uji Multikolinearitas
    4. Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 6. Hasil Uji Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kelapa

A. Koefisien Determinasi (R^2)
B. Uji F
C. Uji T

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa atau *Cocos nucifera* adalah tanaman perkebunan yang mempunyai kontribusi terhadap perekonomian Indonesia, yang memiliki lahan perkebunan terbesar kedua di Indonesia setelah perkebunan kelapa sawit. Kelapa yang memiliki permintaan terbanyak adalah kelapa tua, dimana permintaan akan kelapa tua sangat tinggi karena penggunaannya yang luas dalam industri makanan (misalnya santan, desiccated coconut), minyak (minyak kelapa, VCO), dan kosmetik. Kelapa tua juga digunakan dalam berbagai produk olahan lainnya, seperti bahan baku pembuatan kue, margarin, sabun, dan produk kesehatan, sehingga menjadikannya komoditas penting dalam perekonomian Indonesia (Kasman, 2023). Buah kelapa yang siap untuk dipanen yaitu berusia minimal 10 bulan saat pasca setelah mekarnya bunga dan telah mencapai titik optimal pada usia 12 bulan dengan masa produktif kelapa 10 sampai 25 tahun. Dengan warna yang sudah cokelat atau sudah sedikit mengering pada kulit kelapa, petani kelapa biasanya juga melakukan pemanenan sebanyak 2 atau 3 bulan sekali dalam 1 tahun (Simpala, M. M., 2021).

Perkebunan kelapa yang ada di Indonesia pada tahun 2022 dapat menghasilkan produksi sebanyak 2,86 juta ton dengan luas areal 3,33 juta hektar (ha) (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian, 2022). Provinsi di Indonesia yang memiliki komoditas unggulan perkebunan kelapa adalah Provinsi Kalimantan Barat khususnya pada Kabupaten Kubu Raya yang memiliki perkebunan kelapa terbesar pada tahun 2023 dengan luas areal yang dimiliki yaitu 29.791 ha dan produksi kelapa tua yang dimiliki yaitu 34.705 ton (Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Barat, 2024).

Kabupaten Kubu Raya memiliki beberapa Kecamatan yang melakukan usahatani kelapa dengan luas lahan perkebunan dan produksi kelapa dirinci berdasarkan tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Luas tanaman dan Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa Dalam Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kubu Raya, 2021-2023.

No	Kecamatan	Luas Tanaman Produksi (ha)			Produksi (ton)		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	Batu Ampar	6.200	5.934	5.934	6.975	6.676	6.676
2	Terentang	-	-	-	-	-	-
3	Kubu	638	1.324	1.324	699	1.450	1.251
4	**Teluk Pakedai**	**5.120**	**4.885**	**4.885**	**4.992**	**4.763**	**4.397**
5	Sungai Kakap	17.390	17.437	17.437	22.172	22.232	22.232
6	Rasau Jaya	57	45	45	43	34	37
7	Sungai Raya	115	115	155	104	104	104
8	Sungai Ambawang	6	6	6	4	4	4
9	Kuala Mandor B	5	5	5	3	3	4
Kab. Kubu Raya		29.531	29.751	29.791	34.992	35.266	34.705

Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kubu Raya, 2023

Tabel 1 diatas, dapat disimpulkan bahwa pada 3 tahun terakhir luas lahan dan produksi kelapa tua yang ada di Kecamatan Batu Ampar, Rasau Jaya, Sungai Kakap, Sungai Raya, Sungai Ambawang, Kubu, dan Kuala Mandor B memiliki luas lahan dan produksi kelapa tua yang kembali meningkat maupun stabil, namun Kecamatan Teluk Pakedai memiliki luas lahan dan produksi kelapa tua yang menurun pada 3 tahun terakhir. Diketahui bahwa Kecamatan Teluk Pakedai mengalami penurunan produksi sebanyak 229 ton dan penurunan luas lahan sebanyak 235 ha pada tahun 2021 ke 2022, kemudian pada tahun 2022 ke tahun 2023 produksi kelapa tua mengalami penurunan kembali sebanyak 366 ton sedangkan luas lahan yang dimiliki tidak mengalami perubahan, dapat juga dilihat dari produktivitas kelapa tua di Kecamatan Teluk Pakedai pada tahun 2021 hingga 2023 yang dirinci berdasarkan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Luas tanaman, Produksi dan Produktivitas Kelapa Dalam di Kecamatan Teluk Pakedai, 2021-2023

Tahun	Luas Tanaman (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas
2021	5.120	4.992	0.974
2022	4.885	4.763	0.974
2023	4.885	4.397	0.901

Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kubu Raya, 2023

Pada hasil produktivitas di atas dapat diketahui bahwa Kecamatan Teluk Pakedai mengalami penurunan produktivitas dari 0,974 ton/ha di tahun 2021 dan 2022 menjadi 0,901 ton/ha di tahun 2023. Pada hasil produktivitas di atas dapat diketahui bahwa Kecamatan Teluk Pakedai mengalami penurunan produktivitas dari 0,974 ton/ha di tahun 2021 dan 2022 menjadi 0,901 ton/ha di tahun 2023. Penyebab penurunan produksi usahatani kelapa disebabkan oleh hama dan penyakit, perubahan iklim, pengelolaan tanaman kelapa yang kurang baik, terjadinya Fluktuasi harga kelapa dan biaya produksi yang tinggi hingga Keterbatasan dalam infrastruktur seperti sistem irigasi dan fasilitas (Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, 2011). Penyebab terjadinya penurunan produksi kelapa di Kecamatan Teluk Pakedai adalah hama dan penyakit, perubahan iklim, pengelolaan tanaman kelapa yang tidak cukup baik, serta perhatian dari pemerintah terkait usahatani kelapa belum dilakukan dan membuat para petani memilih untuk menjalankan usahatani secara otodidak, kemudian penyebab lainnya adalah penggunaan dari faktor-faktor produksi usahatani kelapa yang belum optimal, menyebakan terjadinya fluktuasi produksi ini mengindikasikan terjadinya permasalahan terhadap risiko produksi dalam usahatani kelapa di Kecamatan Teluk Pakedai.

Menurut Rustam, B. R. (2019) risiko yang terjadi akan menyababkan terjadinya kerugian pada produksi apabila tidak diantisipasi dan tidak dikelola dengan baik, dimana pendapat Debertin (1986) juga mengatakan bahwa pertanian berada dalam kondisi yang dipenuhi dengan risiko dan ketidakpastian yang disebabkan oleh kerentanan para petani terhadap perubahan iklim yang terjadi, kemudian serangan hama dan penyakit, serta fluktuasi harga produk pertanian. Berdasarkan permasalahan yang terjadi bahwa pertimbangan terhadap tingkat risiko produksi oleh petani dan penggunaan faktor-faktor produksi yang digunakan dapat berdampak pada produksi yaitu penurunan jumlah produksi dan mengakibatkan terjadinya fluktuasi produksi pada komoditas tersebut. Maka dari itu penelitian tentang risiko produksi perlu dilaksanakan agar kedepannya dapat menyelesaikan permasalahan dalam penelitian dan penelitian ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk meminimalkan penurunan produksi yang dihadapi dan dapat meningkatkan hasil produksi kelapa oleh para petani.

B. Masalah/Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat risiko produksi yang dihadapi para petani kelapa di Kecamatan Teluk Pakedai ?
2. Apa Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pada usahatani kelapa di Kecamatan Teluk Pakedai ?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat risiko produksi yang dihadapi oleh petani kelapa di Kecamatan Teluk Pakedai.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pada usahatani kelapa di Kecamatan Teluk Pakedai.